

**Pengaruh Sharia Governance Terhadap Kepercayaan
Nasabah Bank Syari'ah Dengan Reputasi Perbankan Sebagai
Variabel Mediasi**

(Studi Kasus di Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah)



Oleh :
Siti Yuraida, S.Kom.
NIM : 1420310008

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam
Program Studi Hukum Islam
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syari'ah**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Yuraida, S.Kom**
NIM : 1420310008
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 April 2016

Saya yang menyatakan,



Siti Yuraida, S.Kom

NIM: 1420310008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Siti Yuraida**
NIM : 1420310008
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2016

Saya yang menyatakan,



Siti Yuraida, S.Kom

NIM: 1420310008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGARUH SHARIA GOVERNANCE TERHADAP
KEPERCAYAAN NASABAH BANK SYARIAH DENGAN
REPUTASI PERBANKAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi
Kasus di Bank Pembangunan Daerah Syariah Yogyakarta)

Nama : Siti Yuraida, S.Kom.
NIM : 1420310008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah
Tanggal Ujian : 26 Mei 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam
(M.E.I.)

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 197112071995031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH SHARIA GOVERNANCE TERHADAP
KEPERCAYAAN NASABAH BANK SYARIAH DENGAN
REPUTASI PERBANKAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Kasus di Bank Pembangunan Daerah Syariah Yogyakarta)

Nama : Siti Yuraida, S.Kom.

NIM : 1420310008

Program Studi : Hukum Islam

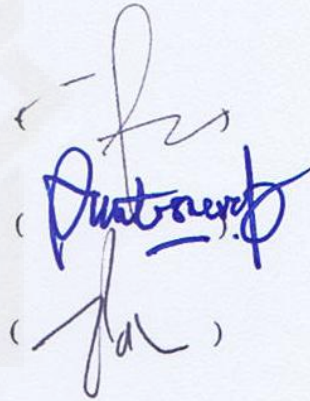
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Subaidi, M.Si.

Pembimbing/Penguji : Dr. Selamat Riauwanto, SE., M.M.

Penguji : Dr. Misnen Ardiansyah, SE., Akt., M.Si.



(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Mei 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 86/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suna Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

Pengaruh Sharia Governance Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Dengan Reputasi Perbankan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus di Bank Pembangunan Daerah Syariah Yogyakarta)

Yang ditulis oleh :

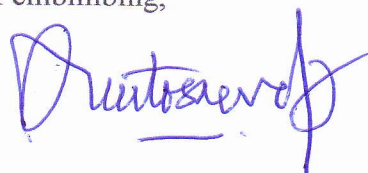
Nama : Siti Yuraida
NIM : 1420310008
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 April 2016

Pembimbing,



Dr. Selamat Riauwanto, S.E, MM

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari perkembangan bank syariah yang cukup pesat namun tidak diikuti oleh *market share*-nya, sehingga diperlukan suatu strategi untuk meningkatkan *market share* bank syariah dengan mengimplementasikan *syariah governance* yang merupakan perpaduan antara GCG yang universal dengan implementasi terhadap prinsip-prinsip syariah (*syariah compliance*) dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan nasabah bank syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh GCG Syariah terhadap Reputasi dan Kepercayaan pada Bank BPD DIY Syariah. Variabel dalam penelitian ini ada 8, terdiri dari enam variabel independen, satu variabel mediasi dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, keadilan, dan *syariah compliance*, variabel mediasi adalah reputasi dan variabel dependen adalah kepercayaan.

Obyek dari kajian ini adalah Bank BPD DIY Syariah dengan jumlah sampel sebanyak 123 responden dan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dan SEM dengan bantuan AMOS.

Hasil penghitungan data menunjukkan bahwa implementasi *syariah governance* meliputi enam indikator yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, keadilan, dan *shariah compliance* menunjukkan hasil yang variatif. *Syariah compliance* merupakan indikator *Islamic government* yang dominan. Implementasi *shariah governance* memiliki pengaruh yang signifikan pada reputasi dan kepercayaan pelanggan terhadap perbankan syariah.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, GCG Syariah, Reputasi, Kepercayaan, SEM, AMOS.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Sa	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	j	je
ح	H	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
هـ	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة عنة كرامة الأولياء	ditulis ditulis ditulis	<i>ḥikmah</i> <i>'illah</i> <i>karâmah al-aulyâ'</i>
-------------------------------	-------------------------------	--

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة انظر	ditulis	<i>zakâtul fiṭri</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----- ----- -----	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>a</i> <i>i</i> <i>u</i>
-------------------------	----------------------------	-------------------------------	----------------------------------

فعل ذكر يذهب	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>fa'ala</i> <i>ẓukira</i> <i>yazhabu</i>
--------------------	----------------------------	-------------------------------	--

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	Ā
2. fathah + ya' mati تَنسَى	ditulis	jâhiliyyah
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	â
4. Dhammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	tansâ
	ditulis	î
	ditulis	karîm
	ditulis	û
	ditulis	furûḍ

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	Ai
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ân
الْقِيَاس	ditulis	al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	as-Samâ'
الشَّمْس	ditulis	asy-Syams

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	zawî al-furûḍ
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil 'Alamin. Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Sharia Governance Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syari’ah Dengan Reputasi Perbankan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus di Bank Pembangunan Daerah Syari’ah Yogyakarta)” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister pada program studi Keuangan dan Perbankan Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan sahabat.

Dalam penyusunan tesis ini telah banyak pihak yang mendukung dan membantu penyusunan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Selamat Riauwanto, S.E., MM, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran selalu memberikan kebijaksanaan, saran dan bimbingan serta dorongan dalam penyusunan tesis yang lebih baik.

4. Segenap Dewan Penguji, Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., Akt., M.Si. dan Bapak Dr. Subaidi, M.Si., yang telah memberikan saran dan masukan dalam terwujudnya tesis yang lebih baik.
5. Dosen pengampu mata kuliah pada Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syari'ah Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Sumarsono, M.T, dan Bapak Mustakim, M.T selaku dosen S1 penulis yang telah memberikan dukungan inspirasi, bantuan, dan bersedia sebagai rekan diskusi selama masa kuliah pascasarjana.
7. Bapak Hasib Sunarso Pimpinan BPD Syari'ah Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan riset di instansinya.
8. Nasabah, CS, Teller, Gadai Emas, (di KC dan KK BPD Syari'ah Yogyakarta) yang telah meluangkan waktu dan menyediakan informasi terkait selama penelitian berlangsung.
9. Kedua orang tua, Bapak Siswanta, S.Pd., dan Ibu Dra. Tri Agustin Nugraheni atas semua kasih sayang, kesabaran, dukungan moral maupun materiil serta doa yang tidak pernah terputus.
10. Adikku Muhammad Irfan Fadholi atas dukungan dan doa.
11. Mr. Ir N dan A W. Ir Jr., rekan diskusi terbaik penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan, kesabaran dalam perjalanan panjang dan pengalaman yang akan menjadikan penulis semakin dewasa dan bijak dalam menjalani kehidupan.

12. Sahabat- sahabat penulis, satu bimbingan Rial Pohan, Ari Wijaya, Solihin, Ardhi, Alias Al, Mas Agep, Mbak Deby, Mbak Rini, Mbak Ratih, Mas Romdhon, Mas Wildan, Refky, Ihsan, Iwan, Mas Agus, Ubai, untuk kebersamaan, doa, dan semangatnya. Serta alm.Mas Harir semoga diberikan tempat terbaik disisi Allah SWT. Aamiin.

13. Sahabat seperjuangan Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syari'ah angkatan 2014, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian tesis ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama studi hingga penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan atas budi baik yang telah mereka berikan. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan, terutama di bidang perbankan syari'ah.

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Penulis,

Siti Yuraida, S.Kom

NIM.1420310008

MOTTO

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar.”

-Umar bin Khatab-

“Dream, Believe, and Act to get our best way.”

-Penulis-

“Kesuksesan paling sukses adalah saat kita menyukkseskan orang lain, karena itu akan membuat kita lebih sukses lagi. Jangan menunggu kita sukses untuk menyukkseskan orang lain, karena waktu sukses setiap orang berbeda, dan orang yang berada di balik kesukksesan orang lain adalah sukses yang sebenarnya. Karena kesukksesan bukan diukur dari seberapa banyak yang kita miliki namun seberapa banyak yang kita berikan.”

-Motivator Penulis-

“Saat kita ingin melihat bahwa kita bersyukur, kita selalu beruntung adalah kita melihat apa yang ada di bawah kita, kemudian saat kita ingin melihat prestasi kita lagi, lihatlah orang- orang yang di atas kita, mereka akan menjadikan kita orang yang hebat, orang yang selalu kuat, dan selalu tegar.”

-Motivator Penulis-

“Think Different”

-Steve Jobs-

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
MOTTO	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	14

1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	14
2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	17
3. <i>Good Corporate Governance</i> dalam Islam.....	29
4. Kepercayaan.....	52
5. Reputasi.....	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	61
1. Jenis Penelitian.....	61
2. Sumber Data.....	62
B. Populasi dan Sampel	63
1. Populasi.....	63
2. Sampel.....	63
C. Metode Pengumpulan Data.....	66
1. Metode Angket (Kuesioner).....	66
2. Metode Observasi.....	67
D. Definisi Operasional.....	68
E. Hipotesis Penelitian.....	69
F. Metode Analisis Data.....	70
1. Statistik Deskriptif.....	71
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	72
3. Uji Hipotesis.....	73
4. Menilai Identifikasi Model Struktural.....	78
5. Menilai Kriteria Goodness-Of-Fit.....	78
6. Interpretasi dan Modifikasi Model.....	83

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Profil BPD DIY Syari'ah	84
B. Profil Responden.....	90
C. Hasil Sebaran Kuesioner	96

D. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	98
1. Validitas.....	99
2. Uji Reliabilitas.....	100
E. Analisis SEM	101
1. Langkah Analisa SEM.....	101
2. Pembuatan Path Diagram.....	103
3. Analisis Hasil Output AMOS.....	105
4. Pengujian Hipotesis.....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	128

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, 2.
- Tabel 2. Simbol Variabel, 76.
- Tabel 3. Simbol Variabel Eksogen, 77.
- Tabel 4. Simbol Variabel Endogen Mediasi, 77.
- Tabel 5. Simbol Variabel Endogen, 78.
- Tabel 6. Sebaran Jenis Kelamin Responden, 91.
- Tabel 7. Sebaran Pekerjaan Responden, 92.
- Tabel 8. Sebaran Usia Responden, 94.
- Tabel 9. Rata-rata Jawaban Responden, 97.
- Tabel 10. *KMO and Bartlett's Test*, 99.
- Tabel 11. *Anti-Image Correation*, 100.
- Tabel 12. *Reliability Statistics*, 101.
- Tabel 13. *Regression Weight*, 106.
- Tabel 14. Koefisien Regresi, 108.
- Tabel 15. Pengujian Hipotesis, 108.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Pemikiran, 10.
- Gambar 2. Struktur Penelitian, 68.
- Gambar 3. Diagram Sebaran Jenis Kelamin Responden, 91.
- Gambar 4. Diagram Sebaran Pekerjaan Responden, 93.
- Gambar 5. Diagram Sebaran Usia Responden, 95.
- Gambar 6. Struktur Variabel Penelitian, 97.
- Gambar 7. Path Diagram AMOS, 104.
- Gambar 8. Path Diagram *Output* AMOS, 105.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia, sepanjang tahun 2014 tumbuh dengan volume usaha yang tinggi yaitu sebesar 43,99% meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar 26,55%, dengan pertumbuhan dana yang dihimpun maupun pembiayaan yang juga relatif tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2013. Secara umum efektivitas fungsi intermediasi perbankan syariah tetap terjaga seiring pertumbuhan dana yang dihimpun maupun pembiayaan yang relatif tinggi dibandingkan perbankan nasional. Penyediaan akses jaringan yang meningkat dan menjangkau kebutuhan masyarakat secara lebih luas, sehingga masih memiliki fundamental yang cukup kuat untuk memanfaatkan potensi membaiknya perekonomian nasional.

Sampai dengan triwulan IV 2014 jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha syariah meningkat seiring dengan munculnya pemain-pemain baru baik dalam bentuk Bank Umum Syariah (BUS) maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BUS yang pada akhir tahun 2013 berjumlah 11 BUS bertambah 1 BUS hasil *spin off* Unit Usaha Syariahnya (UUS) sehingga jumlah UUS di tahun 2014 ini berkurang menjadi 22 UUS.

Perkembangan kelembagaan bank syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel

1 sebagai berikut :

Tabel 1. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

Kelompok Bank	2010	2011	2012	2013	2014
BUS	11	11	11	11	12
Jumlah Kantor BUS	1215	1401	1745	2132	2151
UUS	23	24	24	23	22
Jumlah Kantor UUS	262	336	517	590	320
BPRS	150	155	158	163	163
Jumlah Kantor	286	364	401	420	439
TOTAL Kantor	1763	2101	2663	2990	2910

Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tingkat perkembangan perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang relatif tinggi, tapi sebenarnya masih terdapat potensi untuk berkembang lebih besar lagi dari tingkat pertumbuhan saat ini. Pada akhir tahun 2014, tingkat pertumbuhan aset perbankan syariah di DIY mencapai 51,45% dari posisi akhir tahun sebelumnya. Namun demikian, dari pangsa pasar perbankan syariah dibandingkan total aset perbankan di DIY, hanya sebesar 3,79% dari total aset perbankan di DIY sebesar Rp110 trilyun.

Di sisi lain, potensi perkembangan Bank Syariah di DIY yang sangat besar menuntut adanya sejumlah strategi dan implementasi taktis untuk menggarap potensi pasar yang ada. Secara demografis, juga didukung dengan kondisi sosio-religius masyarakat DIY yang didominasi oleh penduduk muslim, yakni sebesar 91,38%. Provinsi ini juga memiliki jumlah angkatan

kerja yang besar yakni 47% dari total penduduk, dengan sektor utama antara lain di sektor pertanian (42,34%), sektor perdagangan (20,91%), sektor industri (15,71%) dan sektor jasa (10,98%) (www.indonesia.go.id). Kondisi tersebut menunjukkan besarnya potensi perkembangan perbankan syariah di DIY, yang sampai saat ini belum seluruhnya dapat dikerjakan oleh industri perbankan syariah secara optimal.

Beragam upaya dan strategi telah dilakukan oleh para pelaku bisnis perbankan syariah untuk memperbesar tingkat pertumbuhan perbankan syariah di DIY. Mulai dari upaya sosialisasi, promosi produk, *direct marketing*, *sponsorship* hingga kemitraan strategis dengan lembaga-lembaga terkait, namun belum menunjukkan hasil yang optimal karena *market share* bank syariah masih 6,25% dari pangsa pasar nasional. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa factor yang menyebabkan *market share* perbankan syariah tidak tercapai antara lain: (1) pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap operasional perbankan syariah, (2) keterbatasan kualitas sumber daya, (3) kurang inovatif dalam mengembangkan produk berbasis syariah.

Selain itu *good corporate governance* (GCG) belum diimplementasikan pada perbankan syariah secara baik, karena masih ada faktor yang belum mampu menjadi kelebihan dari bank. Menurut hasil penelitian *Islamic Research and Training Institute* (IRTI) menunjukkan pelaksanaan GCG belum terlaksana dengan baik di perbankan syariah di negara-negara muslim. Penerapan GCG terbukti di dalam penelitian beberapa

lembaga keuangan syariah di berbagai negara, dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah. Menurut Chapra, kegagalan dalam penerapan prinsip syariah akan membuat nasabah pindah ke bank lain sebesar 85% (Umer Chapra dan Habib Ahmed, 2002).¹ Oleh karena itu penerapan *GCG* dan penerapan prinsip-prinsip syariah atau dengan istilah *syariah governance* menjadi keharusan bagi perbankan syariah dalam upaya memperbaiki reputasi dan kepercayaan pada perbankan syariah, serta melindungi kepentingan *stakeholders* dalam rangka mencitrakan sistem perbankan syariah yang sehat dan terpercaya.

Perbedaan implementasi *GCG* pada perbankan syariah dan konvensional terletak pada *sharia compliance* yaitu kepatuhan pada syariah. Sedangkan prinsip-prinsip transparansi, kejujuran, kehati-hatian, kedisiplinan merupakan prinsip universal yang juga terdapat dalam aturan *GCG* konvensional. Hasil penelitian Idat (2002), menunjukkan bahwa terjadi penurunan kepatuhan bank Syariah terhadap prinsip syariah.² Berdasarkan survey dan penelitian mengenai preferensi masyarakat yang dilakukan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan lembaga penelitian perguruan tinggi, ditemukan adanya keraguan masyarakat terhadap kepatuhan syariah oleh bank syariah. Komplain yang sering muncul adalah aspek pemenuhan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (*sharia compliance*).

¹ Chapra, M.U. and Habib Ahmed, "Corporate Governance in Islamic Financial Institutions". *Occasional Paper*, No. 6, (Islamic Research and Training Institute/Islamic Development Bank, Jeddah, 2002), hlm 12-13.

² Idat, Dhani Gunawan, "Trend Bank Syariah: Penurunan Terhadap Kepatuhan Prinsip Syariah", *Media Akuntansi*, Edisi 33, Mei 2002, hlm 30-31.

Salah satu pilar penting dalam pengembangan bank syariah adalah *sharia compliance*. Pilar inilah yang menjadi pembeda utama antara bank syariah dengan bank konvensional. Untuk menjamin teraplikasinya prinsip-prinsip syariah dilembaga perbankan, diperlukan pengawasan syariah yang diperankan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dalam pokok-pokok hasil penelitian BI menyatakan bahwa nasabah yang menggunakan jasa bank syariah, sebagian memiliki kecenderungan untuk berhenti menjadi nasabah antara lain karena keraguan akan konsistensi penerapan prinsip syariah. Kepatuhan dan kesesuaian bank terhadap prinsip syariah sering dipertanyakan oleh para nasabah. Secara implisit hal tersebut menunjukkan bahwa praktik perbankan syariah selama ini kurang memperhatikan prinsip-prinsip syariah, salah satu penyebab reputasi dan kepercayaan masyarakat pada bank syariah hal ini juga akan berdampak pada loyalitas masyarakat menggunakan jasa bank syariah.

Peningkatan reputasi dan kepercayaan nasabah dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan perkembangan bank syariah dan sekaligus sebagai prediksi keberhasilan bank syariah dimasa yang akan datang dalam rangka meningkatkan *market share*-nya. Berdasarkan kondisi-kondisi yang telah diuraikan, dapat diperoleh gambaran latar belakang atas permasalahan pada *market share* dan penurunan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah pada bank syariah maka dengan mengimplementasikan *sharia governance* akan berdampak pada peningkatan reputasi dan kepercayaan pada bank syariah yang pada akhirnya akan meningkatkan *market share* bank syariah.

Bank Pembangunan Daerah (BPD) Syariah Yogyakarta merupakan salah satu Unit Usaha Syariah di bawah BPD Yogyakarta yang telah menjadi tonggak penting dalam kehidupan perbankan syariah di DIY. BPD DIY Syariah membuktikan mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang tidak stabil di Yogyakarta, fenomena ini menjadi penggugah kesadaran bahwa konsep perbankan syariah bukan sebuah konsep yang hanya mampu berdiri ditingkat konsep saja namun telah mampu membuktikan di tataran praktek.

Keberhasilan BPD DIY Syariah dalam bertahan dan terus berkembang tentunya didukung oleh pengelolaan perusahaan yang baik dan sesuai dengan strategi yang telah dirancang oleh perusahaan dan para *stakeholder*. Sebagai Unit Usaha Syariah (UUS) dari perbankan yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kinerjanya mendapat pengakuan nasional sebagai *Best Performance Banking Award* dalam ajang *Islamic Finance Award & Cup (IFAC)*, selain itu mampu juga meraih peringkat kedua *The Most Efficient* dan peringkat ketiga kategori *The Most Prudent*. Sehingga BPD DIY Syariah dianggap mampu mewakili penerapan GCG Syariah dengan berhasil. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Sharia Governance Terhadap Kepercayaan Nasabah Dengan Reputasi Perbankan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus di Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Penerapan *Sharia Governance* terhadap Reputasi BPD DIY Syariah?
2. Bagaimana Pengaruh Penerapan *Sharia Governance* terhadap Kepercayaan nasabah BPD DIY Syariah?
3. Bagaimana Reputasi BPD DIY Syariah terhadap Kepercayaan nasabah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah menguji atau mengevaluasi konsep/ teori yang telah denga fokus pada penerapan GCG Syariah dan hubungannya dengan reputasi serta kepercayaan, sekaligus menjawab masalah yang telah dirumuskan sehingga akan :

- a. Mengetahui Pengaruh Penerapan *Syariah Governance* terhadap Reputasi BPD DIY Syariah.
- b. Mengetahui Pengaruh Penerapan *Syariah Governance* terhadap Kepercayaan nasabah Terhadap BPD DIY Syariah.
- c. Mengetahui Reputasi BPD DIY Syariah terhadap Kepercayaan nasabah.

Dengan mengetahui jawaban di atas, maka diharapkan akan memberikan penguatan dan memperluas penerapan teori yang telah ada, sehingga mampu memberikan gambaran nyata mengenai penerapan teori

GCG Syariah terutama dalam bidang perbankan syariah yang berhubungan dengan reputasi dan kepercayaan. Adapun jawaban yang ditemukan dari pengujian yang dilakukan masih diperlukan generalisasi untuk cakupan sampel yang lebih luas sehingga keterbatasan dari penelitian ini dapat diperluas dengan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Penelitian

a. Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan manfaat mengenai pentingnya penerapan GCG Syariah terhadap Reputasi dan Kepercayaan nasabah terhadap Bank Syariah, sehingga akan mampu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka dan referensi sumber bacaan bagi peneliti selanjutnya, khususnya penelitian mengenai dampak pengungkapan sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

D. Kajian Pustaka

Siti Maria (2011), dalam penelitiannya yang berjudul “Implikasi Syariah Governance terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah”. Obyek dari kajian ini adalah Bank Muamalat Indonesia di Jawa Tengah

dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden dan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dan SEM dengan bantuan AMOS.

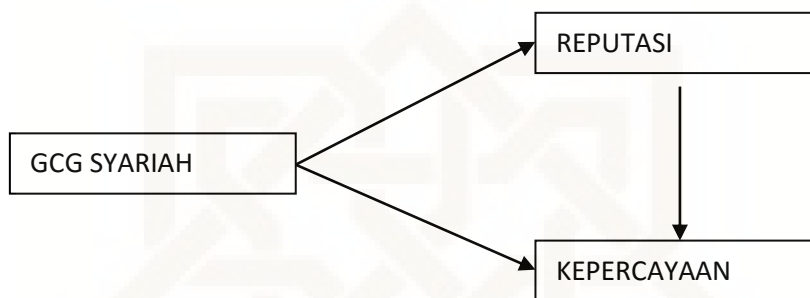
Hasil penghitungan data menunjukkan bahwa implementasi syariah *governance* meliputi enam indikator yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, keadilan, dan syariah compliance telah menunjukkan hasil baik. *Syariah compliance* merupakan indikator *Islamic government* yang dominan, sementara pertanggung jawaban dan keadilan merupakan indikator lemah untuk menjelaskan syariah *governance*. Implementasi syariah *governance* memiliki pengaruh yang signifikan pada reputasi dan kepercayaan pelanggan terhadap perbankan syariah.

Akhmad Faozan, (2014), dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Syariah Governance di Bank Syariah”, *shariah compliance* adalah kewajiban bank syariah untuk memenuhi kepatuhan pada prinsip syariah. Implementasi *Good Corporate Governance* di bank syariah berlandaskan lima prinsip, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran.

Sedangkan, bank syariah dalam mengimplementasikan *shariah compliance* harus tidak ada *riba*, *gharar* dan *maisir* dalam semua transaksinya, menjalankan bisnis yang berbasis pada keuntungan yang halal, menjalankan amanah yang dipercayakan nasabah kepada bank, mengelola zakat, infaq dan shodaqoh dengan amanah.

E. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis didasarkan pada hubungan antara variabel GCG Syariah yang mempengaruhi Kepercayaan nasabah dengan Reputasi sebagai variabel mediasi, sehingga dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Teoretis

Dalam kerangka pemikiran gambar.1 di atas, terjadi hubungan antara GCG Syariah dengan reputasi serta kepercayaan dan pengaruh reputasi terhadap kepercayaan. Chapra dalam *Islam and Economic Challenge*, (2002), menyatakan bahwa dalam sistem ekonomi Islam yang telah diterapkan pada beberapa negara muslim antara lain menggunakan prinsip syariah yang lebih menekankan pada aspek harmoni.

Prinsip syariah erat hubungannya dengan GCG, karena lebih menekankan pada bagi hasil (*profit sharing*) yang berarti lebih menonjolkan aspek *win-win solution*, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dalam berbisnis. Penelitian Chapra dan Ahmed (2002), menunjukkan bahwa aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah amat signifikan mempengaruhi perilaku nasabah dalam memilih bank syariah. Oleh karena itu penerapan *syariah*

governance pada bank syariah merupakan keharusan, hal ini diharapkan dapat meningkatnya reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa GCG syariah dalam hubungan kerangka gambar.1 di atas memiliki pengaruh terhadap reputasi maupun kepercayaan.

Menurut Framboun (2009), Reputasi tercipta melalui jaringan semua pengalaman, kesan, kepercayaan, perasaan dan pengetahuan yang dimiliki orang mengenai sebuah perusahaan. Reputasi perusahaan kemudian mau tidak mau diciptakan melalui satu jenis kontak itu sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ganesan (1994), menemukan pengaruh positif antara reputasi dengan kepercayaan yang pada akhirnya akan mengarah pada terciptanya hubungan kemitraan untuk jangka panjang antara bank dengan nasabah. Reputasi memegang peran yang penting dalam menjalin hubungan kemitraan antara bank syariah dengan nasabah. Reputasi menjadi dasar penilaian dalam menentukan apakah suatu perusahaan layak untuk dijadikan mitra kerjasama.

Kepercayaan konsumen menurut Mayer et al, (1995), didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk menerima risiko dari tindakan pihak lain berdasarkan harapan bahwa pihak lain akan melakukan tindakan penting untuk pihak yang mempercayainya, terlepas dari kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan tindakan pihak yang dipercaya. Doney dan Canon (1997), menyampaikan bahwa penciptaan awal hubungan mitra dengan pelanggan didasarkan atas kepercayaan. Hal yang senada juga

dikemukakan oleh McKnight *et al* (dalam Bachmann dan Zaheer, 2006), menyatakan bahwa kepercayaan dibangun sebelum pihak-pihak tertentu saling mengenal satu sama lain melalui interaksi atau transaksi.

Hasil penelitian Saxton (1997), menunjukkan hasil bahwa reputasi berhubungan positif dengan kepercayaan. Sedangkan kepercayaan menjadi salah satu faktor penting dalam membangun hubungan kemitraan antar bank syariah dengan nasabah. Tanpa adanya kepercayaan, suatu hubungan kerjasama tidak mungkin mampu bertahan dalam jangka waktu lama.

Kepercayaan timbul sebagai hasil dari kehandalan dan integritas mitra yang ditunjukkan melalui berbagai sikap seperti konsistensi, kompeten, adil, bertanggung jawab, suka menolong dan memiliki kepedulian. Morgan dan Hunt (1994) menambahkan pula, bahwa tingginya kepercayaan akan dapat berpengaruh terhadap menurunnya kemungkinan untuk melakukan perpindahan terhadap bank lain. Oleh karena itu terbukti bahwa implementasi *syariah governance* berpengaruh signifikan terhadap reputasi dan kepercayaan nasabah pada bank syariah.

F. Sistematika Pembahasan

1. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan dasar pemikiran mengenai dampak penerapan GCG Syariah terhadap reputasi dan kepercayaan perusahaan, rumusan masalah sebagai sesuatu yang diangkat untuk diteliti, tujuan

penelitian yang ingin dicapai dengan diadakan penelitian ini dan sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat penelitian yang didapat dan sistematika penulisan.

2. Bab II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang melandasi permasalahan penulisan ini dan mengemukakan penelitian yang telah dikembangkan sebelumnya serta kerangka pemikiran untuk memperjelas maksud dari penelitian ini.

3. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi deskripsi mengenai operasional pelaksanaan penelitian, objek penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data dan teknik analisa data.

4. Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan analisis terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan dasar teknik analisa data yang telah ditentukan untuk menjelaskan masalah yang dikemukakan.

5. Bab V : Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan dari analisa data, keterbatasan penelitian dan saran saran yang diberikan oleh penulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengulas tentang kesimpulan, saran serta keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Ulasan yang tersaji bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai ruang lingkup penelitian dan peluang untuk melakukan penelitian selanjutnya lebih baik.

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini disusun dengan singkat dan jelas untuk mempermudah pemahaman mengenai hasil penelitian ini.

1. *Transparency*, merupakan faktor yang tidak memiliki pengaruh terhadap Reputasi, karena tidak memenuhi kriteria untuk disebut signifikan, sedangkan *Transparency* memiliki pengaruh secara moderat terhadap Kepercayaan, sehingga pengaruhnya sangat sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini hanya sedikit mempengaruhi nasabah untuk mempercayai BPD DIY Syari'ah, sedangkan *transparency* tidak mempengaruhi sama sekali reputasi BPD DIY Syari'ah.
2. *Accountability*, *Responsibility*, *Independency* sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap Reputasi maupun Kepercayaan karena tidak memenuhi kriteria signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa

nasabah tidak menganggap bahwa *Accountability*, *Responsibility* dan *Independency*, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi reputasi BPD Syari'ah dan Kepercayaan nasabah terhadap BPD DIY Syari'ah.

3. *Fairness*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepercayaan, namun tidak berpengaruh terhadap Reputasi. Hal ini menunjukkan bahwa Keadilan (*Fairness*) mampu mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap BPD DIY Syari'ah.
4. *Syari'ah Compliance*, sebagai pembeda dari GCG Syari'ah dan GCG konvensional, ternyata mampu mempengaruhi Reputasi dan Kepercayaan secara signifikan, hal ini bisa menjelaskan bahwa nasabah memang memilih BPD DIY Syari'ah karena faktor dari kesesuaian dengan syari'ah.
5. Sebagai variabel mediasi, maka reputasi mempengaruhi kepercayaan nasabah untuk memilih BPD Syari'ah, karena variabel Reputasi berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan.
6. Nasabah BPD Syari'ah, dari penelitian yang dilakukan memiliki karakteristik Pria dengan rentang usia 31 – 40 dan bekerja di sektor swasta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, saran yang direkomendasikan sebagai berikut :

1. BPD DIY Syari'ah, sebaiknya mampu menjaga loyalitas nasabah yang ada, dan berusaha untuk menambah nasabah baru dengan menerapkan

strategi yang dirancang dengan dasar GCG Syariah, dan ditekankan pada Syari'ah *Compliance* sebagai prioritasnya.

2. GCG Syariah yang perlu ditekankan oleh BPD DIY Syari'ah adalah *Syariah Compliance*, karena faktor inilah yang ternyata paling berpengaruh. Jika hal ini terus ditekankan akan mampu meningkatkan reputasi dan kepercayaan nasabah terhadap BPD DIY Syari'ah.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu meneliti sampel lebih banyak dan dari berbagai Bank yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).
- Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Bambang, Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Bank Indonesia Keluarkan Aturan Tata Kelola Bank Syariah*, <<http://www.kontan.co.id/.../BI-Keluarkan-Aturan-Tata-Kelola-Bank-Syariah>>, diakses tanggal 20 September 2010.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005).
- C. Cooper and D. Rousseau (Eds.),. *Trends in Organizational Behavior*.
- Chapra, M.U. and Habib Ahmed, "Corporate Governance in Islamic Financial Institutions". *Occasional Paper*, No. 6, (Islamic Research and Training Institute/Islamic Development Bank, Jeddah , 2002).
- Chapra, M.Umer and Habib Ahmed, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Bumi Aksara, cetakan pertama, 2008).
- Committee Cadbury, *The Business Roundtable, Statemen on Corporate Governance* (Washington DC., 1997), hlm. 1, dalam Mishardi Wilamarta, "Hak Pemegang Saham Minoritas dalam Rangka Good Corporate Governance", (Jakarta : Program Pascasarjana, FH UI, Cetakan Kedua, 2002), hlm. 40 dikutip dari Indra Surya dan Ivan Yustiavandana.

- Doney, P. M., dan Cannon, J. P., "An Examination of the Nature of Trust in Buyer-Seller Relationships", *Journal of Marketer*, (1997).
- Endri, "Penerapan Good Corporate Governance dalam Perbankan Syariah", <<http://www.tazkiaonline.com.mht>>, diakses tanggal 20 September 2010.
- Fambroun, Charles J. 1996. Reputation : Realizing Value From Ther Corporate Image.
- Fambroun, Charles J. 2001. Corporate Reputation : Realizing Value From Ther Corporate Image.
- Ferdinand, A., *Structural Equation Modeling dalam penelitian Manajemen*, (Semarang: BP Undip, 2002).
- Financial Times, 21 Juni 1999, dikutip dari "What Corporate Governance", *The Encyclopedia of Corporate Governance*, (www.encycogov.com), 11 Juli 2001, hal. 1 dikutip dari M. Umer Chapra & Habib Ahmed.
- "Forum for Corporate Governance Indonesia", dikutip dari Johannes Ibrahim, *Hukum Organisasi Perusahaan: Pola Kemitraan dan Badan Hukum*, (Bandung: Ferika Aditama, 2006).
- GCG Bank Syariah Mandiri, <<http://www.syariahmandiri.co.id/wp-content/uploads/2010/05/GCG.pdf>>, diakses tanggal 18 Agustus 2010.
- Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Mengelola Kredit Berbasis GCG*, (Yogyakarta: Balairung, 2003), hlm. 12, dikutip dari Dr. Johannes Ibrahim.
- Idat, Dhani Gunawan, "Trend Bank Syariah: Penurunan Terhadap Kepatuhan Prinsip Syariah", *Media Akuntansi*, Edisi 33, Mei 2002.

IMAM GAZALI, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 19,0*, (Semarang: Undip, 2011).

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Undip, 2011).

Laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance), <<http://www.bpddiy.co.id/download.php?file=22>>, diakses tanggal 26 September 2010.

Luqman, “Penerapan System Syariah Terhadap GLC’s pada Sektor Perbankan”, <[http://www.luqmannomic.wordpress.com/.../penerapan-system-syariah-terhadap-glc’s-pada sektor-perbankan/](http://www.luqmannomic.wordpress.com/.../penerapan-system-syariah-terhadap-glc's-pada-sektor-perbankan/)>, diakses tanggal 26 September 2010.

Mayer et al, Emotional Attention, *Clarity and Repair : Exploring Emotional Intellegence using the Trait Meta-mood Scale*, (American Psychological Press, 1995).

McKnight, D. Harrison, Vivek Choudhury, Charles Kacmar, “The impact of initial consumer trust on intentions to transact with a web site: a trust building model”, *Journal of Strategic Information Systems*, Vol. 11, (2002).

Moorman, Christine, Rohit Deshpandé and Gerald Zaltman. *Journal of Marketing*, Vol. 57, No. 1 (Jan., 1993).

Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafind Persada, 2008).

PBI No. 11/33/PBI/2009, Pasal 1 angka (10).

PBI No. 11/33/PBI/2009, Pasal 2 ayat (2).

PBI No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Pasal 1 angka 16.

Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, cet ke-10, 2010).

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2006).

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta , Cet ke-12, 2007).

Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana, *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*.(Jakarta : Kencana, 2006).

Tunggal, Iman Sjahputra dan Amin Widjaja Tunggal, *Membangun Good Corporate Governance (GCG)*, (Jakarta : Harvarindo, Cetakan Pertama, 2002), hlm.2 dikutip dari Indra Surya dan Ivan Yustiavandana, *Op. cit.*, hlm. 25.

Umam, Khotibul, Karina Dwi Nugrahati P dan Sekar Ayu, “Implementasi GCG : Upaya Meningkatkan Kepercayaan Pada Bank Syari’ah”, <<http://www.ekisonline.com>>, diakses terakhir tanggal 20 September 2010.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Pasal 37 ayat (1) dan ayat (2).

Wibowo, Ari, “Membangun Perbankan Syariah Menuju Good Corporate Governance”. <<http://pesantren.uui.ac.id>>, diakses tanggal 23 september 2010.

Lampiran 1

TABEL 1
Sebaran Kuesioner Diolah

x1	x2	x3	x4	x5	x6	y	z
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00
1,50	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	1,50	1,67
1,50	1,50	1,00	1,50	2,00	2,00	1,50	1,67
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,33
1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,17	1,17
5,00	5,00	4,00	4,50	5,00	5,00	4,83	4,83
2,00	2,00	2,50	3,00	2,00	3,00	2,33	2,17
2,00	2,00	2,00	2,50	2,00	2,00	2,33	1,67
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
1,00	2,00	1,00	1,50	1,50	1,00	1,33	1,00
1,50	2,50	1,50	1,50	1,00	2,00	1,67	2,50
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
3,50	4,00	2,00	1,00	1,00	3,00	2,17	2,00
1,00	1,50	2,00	1,50	1,00	1,50	2,00	1,50
2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	1,33	1,67
1,50	2,00	1,50	1,50	2,00	1,50	1,67	1,83
2,00	3,00	2,00	2,00	1,00	1,50	2,33	2,17
2,00	2,00	1,50	1,50	1,50	1,00	1,33	1,17
1,50	1,50	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2,00	2,00	1,50	1,00	1,00	2,00	1,33	1,17
2,00	1,50	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1,00	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,17	1,33
1,00	1,00	1,50	1,50	2,00	1,50	1,50	1,33

2,00	2,00	2,50	3,00	2,50	3,50	3,33	4,00
1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	1,50	1,00	1,50
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,67	2,00
2,50	2,50	2,50	2,00	2,00	3,00	2,17	2,00
2,00	2,00	2,50	2,00	2,00	2,00	2,20	2,17
2,00	2,00	2,00	2,00	2,50	2,00	2,17	2,17
2,00	2,00	2,00	2,00	1,50	2,00	1,67	1,00
2,50	2,00	3,00	2,00	2,50	3,00	2,17	2,17
1,00	1,00	2,00	1,50	2,00	1,00	1,33	1,17
2,00	3,00	2,00	2,00	2,50	2,50	2,17	2,33
1,00	2,00	1,50	1,50	1,50	1,50	1,83	1,83
1,50	2,00	2,00	2,00	1,00	1,00	1,67	1,50
2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,17	2,00
2,00	1,50	1,00	1,00	1,50	1,00	1,67	1,67
2,00	2,00	3,00	2,00	3,00	2,00	2,17	2,00
2,00	2,00	2,00	2,00	2,50	2,00	2,33	2,00
2,00	2,00	2,50	2,00	2,50	2,00	2,50	2,00
2,00	2,00	2,50	1,00	1,00	1,00	1,67	1,00
1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	1,67	1,67
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00
2,50	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,33	2,50
2,00	1,00	1,50	2,00	1,00	2,00	2,17	2,50
2,00	2,50	2,50	2,00	2,00	2,00	2,17	2,00
2,50	2,50	2,50	2,50	2,00	2,00	2,33	2,17
2,00	2,00	2,00	2,00	2,50	2,50	2,00	1,67
3,00	3,00	2,50	2,50	2,50	2,00	2,00	2,00
2,00	2,50	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,33
2,00	3,00	2,50	2,00	2,00	2,00	2,50	2,17

1,50	2,00	2,50	2,00	2,00	3,00	2,17	2,50
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
2,00	2,00	1,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1,50	2,00	1,50	2,00	1,50	2,00	1,50	2,00
1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,17	1,00
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,67
1,50	1,50	2,00	2,50	2,50	2,00	1,67	1,67
1,00	2,00	2,00	1,50	1,00	2,00	1,33	1,67
1,00	2,00	1,50	2,00	2,00	1,50	2,00	2,50
2,00	2,00	1,50	2,00	2,00	0,00	1,67	1,83
1,50	1,50	2,00	1,00	1,00	1,00	1,33	1,00
2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,50	2,00
2,50	2,00	2,00	2,50	2,50	2,00	2,50	2,17
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
1,00	1,00	1,50	2,00	2,00	1,50	1,83	1,67
2,00	2,50	1,50	1,50	2,50	2,00	1,67	1,67
2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	1,83	1,67
2,00	2,00	2,50	2,50	2,00	3,00	2,17	2,17
2,00	2,00	1,00	1,50	1,50	1,00	1,67	2,33
1,50	1,50	2,00	2,00	2,00	3,00	1,67	1,67
1,50	2,00	2,00	1,00	1,50	1,00	1,50	1,33
2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00
1,50	2,50	1,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1,50	2,00	2,50	1,00	1,00	1,00	1,83	1,17
1,00	1,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1,00	1,00	3,00	2,50	2,00	2,00	2,17	2,00
2,00	3,00	2,00	2,00	1,50	2,00	1,83	2,00
1,00	1,00	1,50	1,00	1,50	1,00	1,17	1,33

Lampiran 2

TABEL 2

Anti-image Matrices

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	y	z
Anti-image Covariance	x1	,192	-,085	,038	-,030	,035	-,056	-,012	,028
	x2	-,085	,073	-,049	,030	-,036	,038	-,007	-,011
	x3	,038	-,049	,060	-,054	,057	-,048	,002	,006
	x4	-,030	,030	-,054	,072	-,077	,064	,002	-,016
	x5	,035	-,036	,057	-,077	,107	-,096	-,008	,026
	x6	-,056	,038	-,048	,064	-,096	,174	-,035	-,043
	y	-,012	-,007	,002	,002	-,008	-,035	,157	-,123
	z	,028	-,011	,006	-,016	,026	-,043	-,123	,190
Anti-image Correlation	x1	,760(a)	-,720	,354	-,258	,245	-,307	-,067	,145
	x2	-,720	,680(a)	-,742	,417	-,405	,339	-,065	-,091
	x3	,354	-,742	,587(a)	-,817	,709	-,469	,018	,061
	x4	-,258	,417	-,817	,591(a)	-,871	,566	,023	-,133
	x5	,245	-,405	,709	-,871	,541(a)	-,704	-,065	,186
	x6	-,307	,339	-,469	,566	-,704	,666(a)	-,212	-,238
	y	-,067	-,065	,018	,023	-,065	-,212	,842(a)	-,713
	z	,145	-,091	,061	-,133	,186	-,238	-,713	,805(a)

a Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Lampiran 3

TABEL 3**Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
y <--- x1	-,072	,125	-,571	,568	par_1
y <--- x2	,425	,203	2,093	,036	par_2
y <--- x3	-,205	,213	-,963	,336	par_3
y <--- x4	,245	,215	1,142	,254	par_4
y <--- x5	-,189	,175	-1,082	,279	par_5
y <--- x6	,803	,108	7,462	***	par_6
z <--- x1	-,166	,103	-1,617	,106	par_7
z <--- x2	,170	,169	1,005	,315	par_8
z <--- x3	-,117	,175	-,670	,503	par_9
z <--- x4	,261	,177	1,479	,139	par_10
z <--- x5	-,300	,144	-2,088	,037	par_11
z <--- x6	,287	,106	2,702	,007	par_12
z <--- y	,831	,074	11,227	***	par_13

TABEL 4**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
y <--- x1	-,066
y <--- x2	,387
y <--- x3	-,200
y <--- x4	,214
y <--- x5	-,166
y <--- x6	,736
z <--- x1	-,144
z <--- x2	,146
z <--- x3	-,108
z <--- x4	,215
z <--- x5	-,248
z <--- x6	,248
z <--- y	,785

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Siti Yuraida, S.Kom.
Tempat/tgl. Lahir : Sleman, 3 September 1990
Alamat Rumah : Kepatihan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman
Nama Ayah : Siswanta
Nama Ibu : Tri Agustin Nugraheni
Hp : 086543010357
e-Mail : yuraida.r2@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. S-1 Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunankalijaga Yogyakarta, tahun 2013
2. SMA Negeri 1 Prambanan, Sleman, tahun 2008
3. SMP Negeri 1 Kalasan, Sleman, tahun 2005
4. SD Negeri 1 Bogem, Sleman, tahun 2002

C. Pengalaman Organisasi

1. Departemen Sosial Ekonomi, Pimpinan Ranting Nasyyiatul 'Aisyiyah Tamanmartani, 2008
2. Sekretaris Umum, Pimpinan Ranting Nasyyiatul 'Aisyiyah Tamanmartani, 2012
3. Ketua Umum, Pimpinan Ranting Nasyyiatul 'Aisyiyah Tamanmartani, 2016

D. Minat Keilmuan : Keuangan dan Perbankan Islam

F. Karya Ilmiah

1. Thesis

“Pengaruh Sharia Governance Terhadap Kepercayaan Nasabah Dengan Reputasi Perbankan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus di Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah)”

Yogyakarta, 30 Juni 2016

(Siti Yuraida, S.Kom)

